

ABSTRAK

Grace Ferdinand Lumban Tobing, NIM. 3213122044, Manjomput Tumpak Pada Upacara Perkawinan Batak Toba di Desa Laeparira Kabupaten Dairi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk menelusuri latar belakang *manjomput tumpak* dalam upacara perkawinan adat Batak Toba di Desa Laeparira dan menganalisis makna dan fungsi *manjomput tumpak* bagi masyarakat Batak Toba di Desa Laeparira. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif pendekatan deskriptif. Penelitian menggunakan teori interaksi simbolik Herbert Blumer yang menekankan bahwa manusia hidup dalam dunia yang di bangun melalui simbol-simbol dan makna yang di ciptakan dalam interaksi sosial. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *manjomput tumpak* adalah pengantin perempuan yang mengambil sumbangan berupa uang dengan menggunakan tiga jari yang sudah disediakan dalam sebuah *tandok* atau bakul. Latar belakang terbentuknya *manjomput tumpak* dalam upacara perkawinan adat Batak Toba di Desa Laeparita merupakan warisan budaya turun-temurun oleh para leluhur dan sudah ada sejak lama serta menjadi bagian penting dalam upacara adat perkawinan. Makna dan fungsi *manjomput tumpak* bagi masyarakat Batak Toba di Desa Laeparira tidak hanya dimaknai sebagai tindakan mengambil uang dari tandok atau wadah pemberian, tetapi juga sebagai bentuk doa dan harapan baik kepada pasangan pengantin. Implikasi dari penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian antropologi dalam pengembangan penelitian selanjutnya, serta bagi masyarakat dan generasi muda agar lebih memahami makna yang terkandung dalam *manjomput tumpak*.

Kata Kunci: *Manjomput, Tumpak, Makna, Fungsi, Toba.*